



**GAMBARAN KONSELING GIZI PADA BALITA BAWAH GARIS MERAH
(BGM) BERDASARKAN PEDOMAN KONSELING GIZI DEPKES RI
TAHUN 2008**

(Studi Kasus di Pojok Gizi Puskesmas Sumpalsari Jember)

SKRIPSI

Oleh

**Meita Yuandari
NIM 072110101012**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**GAMBARAN KONSELING GIZI PADA BALITA BAWAH GARIS MERAH
(BGM) BERDASARKAN PEDOMAN KONSELING GIZI DEPKES RI
TAHUN 2008**

(Studi Kasus di Pojok Gizi Puskesmas Sumbersari Jember)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Meita Yuandari
NIM 072110101012**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda ibunda ibunda Ari Eko Twendah serta Ayahanda Alm. Ahmad Anwar yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan kasih sayang serta pengorbanan luar biasa yang tiada henti-hentinya menuju kesuksesan untuk menjalani hidup ini;
2. Adikku Firda Diartika yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Mas Prie yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk tidak mudah putus asa dalam menghadapi ujian ini;
4. Para pengajar dari SD sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu;
5. Almamater tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

Dan bertolong-tolonglah kamu atas kebaikan dan taqwa, tetapi janganlah kamu bertolong-tolongan atas dosa dan permusuhan, maka berlomba-lombalah kamu kepada kebaikan.

(Terjemah Surat Al-Maidah 284)*)

Maka makanlah yang halal lagi baik yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.

(terjemahan Surat *Al-An'am* ayat 132)**)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Terjemah Surat Al-Insyiroh 6-8) ***)

*) Departemen Agama RI. 2004. *AlQur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro.

***) Departemen Agama RI. 2005. *Musyaf Al-Quran Terjemahan*. Jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meita Yuandari

NIM : 072110101012

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Gambaran Koseling Gizi Pada Balita Bawah Garis Merah (BGM) Berdasarkan Konseling Gizi Depkes RI Tahun 2008 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Februari 2012

Yang menyatakan,

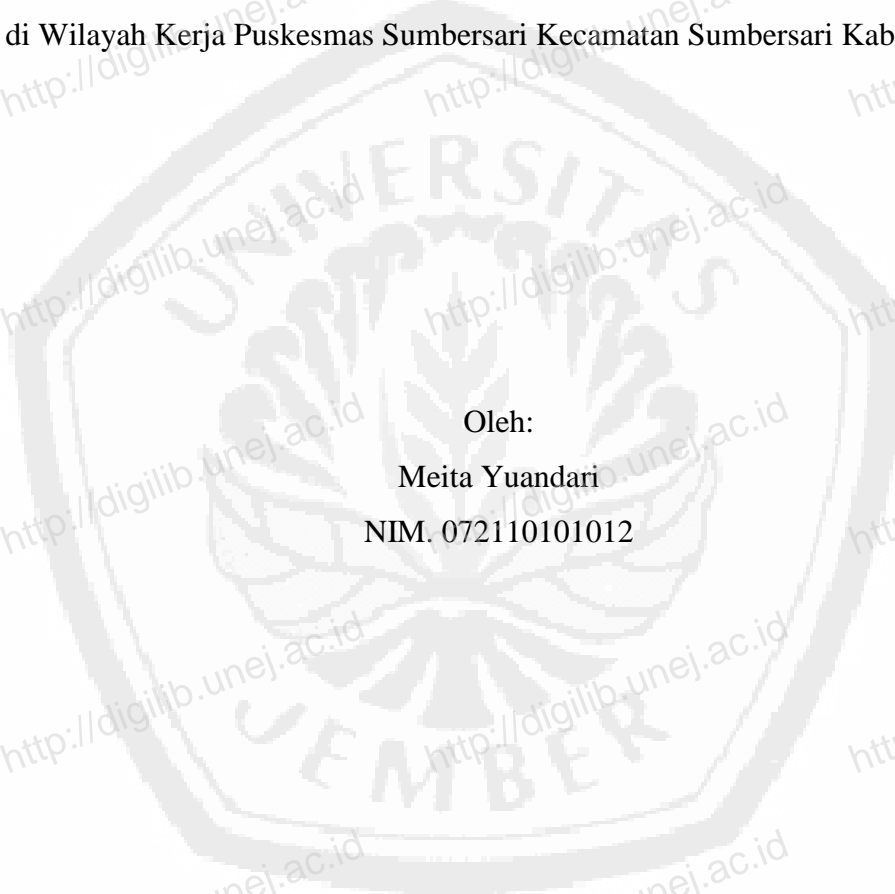
Meita Yuandari

NIM 072110101012

SKRIPSI

**GAMBARAN KOSELING GIZI PADA BALITA BAWAH GARIS MERAH
(BGM) BERDASARKAN KONSELING GIZI DEPKES RI TAHUN 2008**

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember)



Oleh:

Meita Yuandari

NIM. 072110101012

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I

: Leersi Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing II

: Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Gambaran Koseling Gizi Pada Balita Bawah Garis Merah (BGM) Berdasarkan Konseling Gizi Depkes RI Tahun 2008 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 20 Februari 2012

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes
NIP.19801217 200501 2 002

Erdi Istiaji., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.19801009 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Leersia Yusi R., S.KM.,M.Kes
NIP.19800314 200501 2 003

Widi Maria., SST
NIP.19760320 199803 2 004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Description of Nutrition Counselling on Under Nutrition Children Under Five (BGM) Based on Nutrition Counselling Guideline of Depkes RI year 2008 (Study at Nutrition Corner of Public Health Center of Summersari)

Meita Yuandari

Departement of Public Health Nutrition, Public Health Faculty, Jember University

ABSTRACT

The children under five years old are the golden age. If the golden age of children neglected, it will be a problem for the child. The problems that often occur in children under five are Protein Energy Deficiency (KEP), in which macro nutrient requirements are not fulfilled by the body that cause children to be on the under nutrition (BGM). The research goal is to find an overview of nutrition counselling of children under five under nutrition (BGM) on the Nutrition corner of Summersari Health Center based on nutrition counselling guideline of Depkes RI year 2008. The research was descriptive by cross-sectional approach. Samples used in this study were all children under five BGM in the working area of Summersari health centers that get government assistance that is equal to 29 children under five. Variables in this study include the characteristics of children under five BGM, children under five BGM family characteristics, nutritiol counselling, and improving of nutrition status. This research results showed that most children under five BGM is in the range 25-36 months of age and female sex. Most of the mother of children under five year old BGM has a low education level and has sufficient nutrition knowledge, the number of children under five BGM family members belonging to the large family, and the children under five BGM family income belonging to a low income. Implementation of nutrition counselling performed by nutrition officers belonging to the adequate level. And there are some children under five BGM who are at increased nutrition status wiewed by the index of weight/age or weight/height. The need for in-depth training to all staff on the implementation of nutrition counselling for need to do the nutrition counsellin based on the guideline of Depkes RI year 2008.

Keywords: *Under Five Year Old Under Nutrition, Nutrition Counselling, Nutrition Status.*

RINGKASAN

Gambaran Koseling Gizi Pada Balita Bawah Garis Merah (BGM) Berdasarkan Konseling Gizi Depkes RI Tahun 2008 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember) Meita Yuandari; 072110101012; 2012: 78 halamam; Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Masa balita adalah masa lima tahun pertama dalam setiap kehidupan anak manusia. Suatu masa *golden age* yang sangat penting, terutama untuk pertumbuhan fisik dimana 90 persen sel-sel otak individu tumbuh dan berkembang. Bila pada masa golden age anak-anak terabaikan, maka akan menjadi permasalahan bagi balita tersebut. Kurang Energi Protein merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. KEP disebabkan karena defisiensi macro nutrient (zat gizi makro) (Budirahardjo, 2011). Jika kebutuhan zat gizi makro tidak tercukupi oleh tubuh makan balita dapat mengaami masalah pertumbuhan sehingga balita tersebut berada pada Bawah Garis Merah (BGM). Prevalensi balita BGM di Kabupaten Jember pada tahun 2009 sebesar 15,71% dan pada kelurahan Sumbersari terdapat balita Bawah Garis Merah (BGM) yaitu sebesar 3,2% (Dinkes Jember, 2011).

Salah satu upaya kuratif dalam penanggulangan balita BGM yaitu melalui pelayanan tingkat puskesmas. Melalui puskesmas balita BGM mendapatkan pengobatan, perawatan, serta diet KEP. Pendidikan non formal berupa konseling gizi pada Pojok Gizi (POZI) Puskesmas pada ibu balita BGM juga sangat diperlukan guna perawantan dan penyiapan makanan bagi pasien BGM rawat jalan. Pengetahuan ibu mempengaruhi pola asuh gizi yang baik dalam pemberian asupan makan pada anaknya (Moehji, 2002). Menurut WHO mekanisme konseling yang baik perlu adanya komunikasi yang baik antara petugas gizi dengan ibu. Perlu adanya empati, kepercayaan serta dukungan yang besar kepada ibu. Konseling yang diberikan berdasarkan penyebab kurang gizi serta berdasarkan kelompok umur anak (Depkes RI, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gambaran konseling gizi pada balita BGM di Pojok Gizi Puskesmas Sumbersari berdasarkan pada konseling gizi Depkes RI tahun 2008. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik keluarga balita BGM, konseling gizi, dan peningkatan status gizi balita BGM. Jenis penelitian deskriptif dan menurut waktu pelaksanaannya, penelitian ini termasuk penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 29 balita. Pengambilan sampel menggunakan total populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita BGM pada rentang umur 25-36 bulan dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikan ibu balita BGM sebagian besar memiliki tingkat pendidikan rendah, pengetahuan gizi ibu balita BGM sebagian besar dalam kategori cukup, jumlah anggota keluarga balita BGM sebagian besar tergolong dalam keluarga besar (> 4), dan pendapatan keluarga balita BGM sebagian besar tergolong dalam pendapatan rendah. Pelaksanaan konseling gizi yang dilakukan petugas gizi tergolong dalam tingkatan cukup, baik dilihat dari teknik konseling dan tahap pelaksanaan konseling. Serta ada sebagian balita BGM yang mengalami peningkatan status gizi yang dilihat berdasarkan indeks BB/U maupun BB/TB. Dari hasil penelitian erlu adanya penyelenggaraan pelatihan mendalam yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kepada seluruh petugas gizi tentang penanganan gizi buruk tingkat puskesmas yaitu konseling gizi yang dapat diberikan secara menyeluruh dan lengkap. Pelatihan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang luas mulai dari teknik konseling hingga isi konseling berdasarkan pedoman konseling gizi Depkes RI tahun 2008 yang akan diberikan kepada ibu balita gizi buruk.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Koseling Gizi Pada Balita Bawah Garis Merah (BGM) Berdasarkan Konseling Gizi Depkes RI Tahun 2008” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) Kesehatan Masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak terutama Dosen Pembimbing, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan waktu, pikiran dan perhatian untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat;
2. Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes. selaku ketua penguji;
3. Widi Maria., SST. selaku anggota penguji II;
4. Segenap dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dengan tulus dan ikhlas;
5. Segenap karyawan dan staf di Puskesmas Sumbersari yang telah membantu dalam penyusunan skripni ini;
6. Kedua orang tuaku tercinta Alm. Bapak Ahmad Anwar dan Ibu Ari Eko Twendah yang senantiasa memberikan dukungan, do’a dan kasih sayang serta pengorbanan luar biasa yang tiada henti-hentinya dalam setiap langkahku untuk menjalani hidup ini;

7. Adeku Firda Diartika yang selalu memberi dukungan untuk tidak putus asa serta mengajarkanku sebuah tanggung jawab;
8. Sahabat seperjuanganku, Widya Febri Wirasti dan Ratih Nugraheni yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga selesainya skripsi ini;
9. Sahabat-sahabatku KFC, Friska Tanyas S.KM, Endah Wahyu S.KM, Annisa Reykaningrum S.KM, Rosa Kumala S.KM, Yopi Dwi Cahya S.KM, Kurnia Cahyo S.KM, Yunash Eka S.KM yang telah memberi masukan dan semangat;
10. Teman-teman di peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat (Hindri, Yuli, Yeni, Leli, Yopi, Dian, Widya, Agni dan Nenci);
11. Pihak-pihak yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini terutama pihak Puskesmas Sumber Sari dan masyarakat Desa Suco yang telah bersedia menjadi responden;
12. Teman-teman angkatan 2007 FKM Universitas Jember dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH DAN ARTI LAMBANG.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.1 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1	Konseling Gizi	6
2.1.1	Definisi Konseling	6
2.1.2	Konseling Gizi di Dalam Pojok Gizi (POZI).....	7
2.1.3	Hal-hal yang Diperhatikan dalam Konseling Gizi.....	8
2.1.4	Konseling Gizi Balita Bawah Garis Merah (BGM) atau KEP Berdasarkan Depkes RI 2008.....	8
2.2	Pojok Gizi (POZI) Puskesmas	15
2.2.1	Pengertian Pojok Gizi (POZI).....	15
2.2.2	Tujuan Pojok Gizi (POZI)	16
2.2.3	Mekanisme Kerja POZI Puskesmas	16
2.3	Balita Bawah Garis Merah (BGM).....	20
2.3.1	Definisi Anak Balita	20
2.3.2	Definisi Anak Balita Bawah Garis Merah	20
2.3.3	Klasifikasi dan Gejala Klinis Balita BGM/ KEP.....	22
2.4	Mekanisme Pelayanan Gizi Balita BGM.....	23
2.4.1	Tingkat Rumah Tangga	23
2.4.2	Tingkat Posyandu	24
2.4.3	Pusat Pemulihan Gizi (PPG).....	25
2.4.3	Puskesmas	26
2.5	Status Gizi Anak Balita	27
2.5.1	Pengertian Status Gizi.....	27
2.5.2	Penilaian Status Gizi.....	29
2.5.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak.....	31
2.6	Kerangka Konseptual.....	37
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	39

3.3.1 Populasi Penelitian.....	39
3.3.2 Sampel Penelitian	39
3.3.3 Besar Sampel	39
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.4.1 Variabel Penelitian.....	40
3.4.2 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Kategori Penilaian	41
3.5 Data dan Sumber Data	48
3.5.3 Data Primer	48
3.5.4 Data Sekunder.....	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data dan Uji Validitas dan Reliabilitas	48
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	51
3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
3.7 Teknik Penyajian	52
3.8 Alur Penelitian	53
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Karakteristik Balita Bawah Garis Merah (BGM)	54
4.1.2 Karakteristik Keluarga Balita Bawah Garis Merah (BGM).....	55
4.1.3 Pelaksanaan Konseing Gizi Berdasarkan Depkes RI Tahun 2008	56
4.1.4 Peningkatan Status Gizi.....	61
4.2 Pembahasan.....	62
4.1.1 Karakteristik Balita Bawah Garis Merah (BGM)	63
4.1.2 Karakteristik Keluarga Balita Bawah Garis Merah	

(BGM).....	65
4.1.3 Pelaksanaan Konseing Gizi Berdasarkan Depkes RI Tahun 2008	70
4.1.4 Peningkatan Status Gi.....	75
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

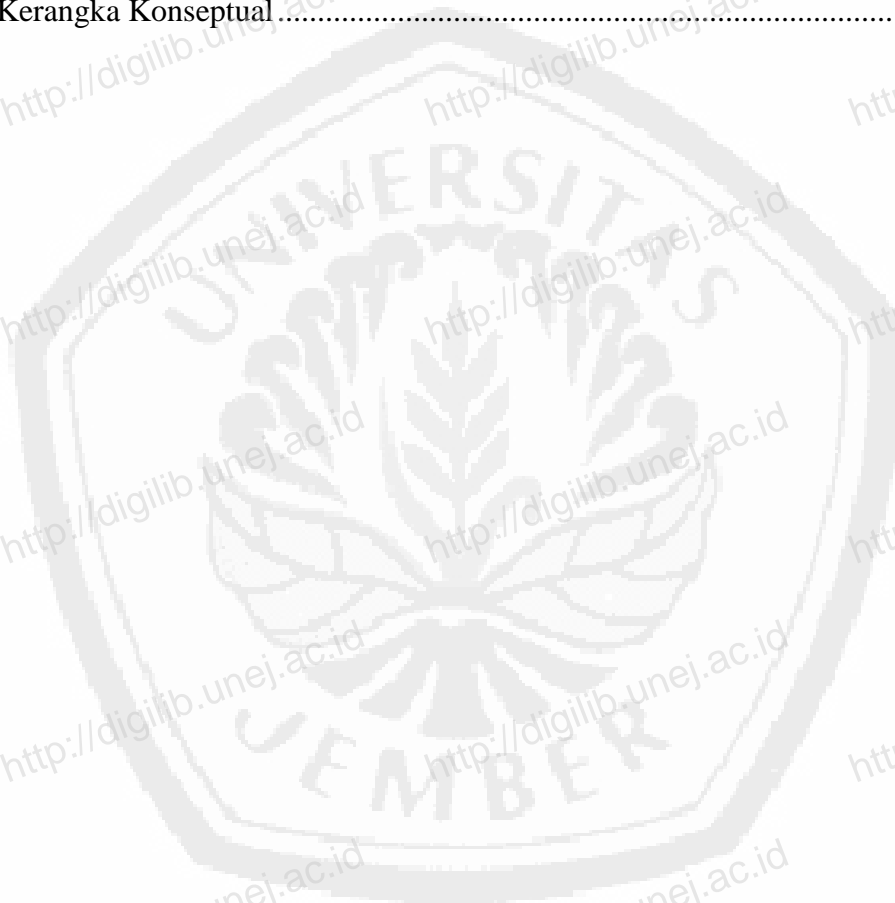


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kategori Status Gizi dengan Baku WHO-NHCS (Z-Score).....	31
3.1 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data.....	40
4.1 Distribusi Karakteristik Garis Merah (BGM)	52
4.2 Distribusi Karakteristik Keluarga Balita Garis Merah (BGM).....	53
4.3 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Konseling Gizi Berdasarkan Depkes RI tahun 2008.....	56
4.4 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Teknik Konseling Gizi.....	57
4.5 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Langkah-langkah Konseling Gizi.....	59
4.6 Distribusi Peningkatan Status Gizi Balita Bawah Garis Merah (BGM).....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Faktor-faktor penyebab BGM.....	20
2.2 Kerangka Konseptual.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Lembar Informed Consent.....	85
B Lembar Kuisisioner.....	86
C Lembar Observasi Teknik dan Pelaksanaan Konseling Gizi	91
D Hasil Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan Gizi Ibu	94
E Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan Gizi Ibu.....	96
F Surat Ijin Penelitian	97
G Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	99
H Rekapitulasi Karakteristik Keluarga Balita Bawah Garis Merah (BGM).....	102
I Rekapitulasi Peningkatan Status Gizi Balita Bawah Garis Merah (BGM).....	103
J Dokumentasi.....	104

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Arti Lambang

<	= kurang dari
>	= lebih dari
≥	= lebih dari sama dengan
≤	= kurang dari sama dengan
%	= persen
α	= alfa

Arti Singkatan

AKB	= Angka Kematian Bayi
AGB	= Anemia Gizi Besi
AKG	= Angka Kecukupan Gizi
ASI	= Air Susu Ibu
BAB	= Buang Air Besar
BB	= Berat Badan
BB/TB	= Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	= Berat Badan menurut Umur
BGM	= Bawah Garis Merah
BP	= Balai Pengobatan
Depkes RI	=Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DM	= Diabetes Militus
DKBM	= Daftar Komposisi Bahan Makanan
DKMM	= Daftar Konversi Masak Mentah
Gakin	= Keluarga Miskin
GAKY	= Gangguan Akibat Kekurangan Yodium

GPA	= Grafik Pertumbuhan Anak
Hb	= Hemoglobin
IMT	= Indeks Masa Tubuh
KB	= Keluarga Berencana
KEP	= Kekurangan Energi Protein
KIA	= Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	= Kartu Menuju Sehat
LGG	= Larutan Gula Garam
LILA	= Lingkar Lengan Atas
MA	= Madrasah Aliyah
MDGs	= Millenium Development Goals
MI	= Madrasah Ibtida'iyah
MP ASI	= Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTs	= Madrasah Tsanawiyah
PB	= Panjang Badan
PMT-P	= Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan
POZI	= Pojok Gizi
PPG	= Pusat Pemulihan Gizi
PROTAP	= Prosedur Tetap
PSG	= Pemantauan Status Gizi
PSG	= Penilaian Status Gizi
PUGS	= Pedoman Umum Gizi Seimbang
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat
RT	= Rukun Tetangga
RW	= Rukun Warga
SD	= Sekolah Dasar
SMA	= Sekolah Menengah Atas
SMP	= Sekolah Menengah Pertama

SMK	= Sekolah Menengah Kejuruan
T	= Tidak Naik
T3	= Tidak Naik Tiga Kali
TB	= Tinggi Badan
TB/U	= Tinggi Badan menurut Umur
UMR	= Upah Minimum Regional
URT	= Ukuran Rumah Tangga
WHO	= <i>World Health Organization</i>

